

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, cirinya adalah data yang dikumpulkan mulanya disusun, dijelaskan atau dibahas kemudian diadakan pengolahan data atau dianalisa. Penelitian deskriptif sering disebut penelitian non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dalam memanipulasi variabel penelitian. Menurut Santoso (2005:31) penelitian deskriptif pada umumnya bertujuan merenkonstruksi secara sistematis dan obyektif kejadian masa lalu, cara penelitiannya adalah dengan mengumpulkan data, mengevaluasi, memverifikasi dan mensintesiskan berbagai data untuk mengungkap data dengan kesimpulan yang akurat.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Santoso (2005:46) adalah : "Keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama". Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian dan berguna untuk memperoleh hasil penelitian. Sumber data tersebut akan lebih mudah diperoleh apabila terlebih dahulu menentukan populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung tahun ajaran 2006/2007 yang dijadikan sumber data. Peserta diklat kelas 3 sebagai sumber data penelitian, menurut data Tata Usaha SMK BPP Bandung 30 orang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta diklat.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan pendapat Surakhmad (2002:110) bahwa "sampel yang jumlahnya sama dengan populasi sering disebut sampel total". Penentuan sampel ini mengacu pada pendapat Arikunto (2002:112) bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya". Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung, yang berjumlah 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sanjaya (2002:98) mengemukakan bahwa "observasi adalah pengumpul data dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung serta mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Hal-hal yang diamati itu dapat berbentuk gejala-gejala tingkahlaku, benda-benda hidup, atau benda-benda mati".

Teknik observasi yang akan penulis lakukan berdasarkan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung penerapan kompetensi *Organise and Prepare Food* pada praktikum Penyiapan Hidangan Pasta di SMK BPP Bandung.

2. Angket

Arikunto (2002:128) mengemukakan bahwa “angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket diberikan kepada responden yaitu peserta diklat kelas 3 SMK BPP Bandung untuk mengetahui sejauhmana penerapan hasil belajar kompetensi *organise and prepare food* pada pelaksanaan praktek penyiapan hidangan pasta, pada peserta diklat kelas 3 Program Keahlian Restoran SMK BPP Bandung.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data

1. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan angket yang disebar dan praktek. Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek jumlah lembaran jawaban angket dan lembaran KUK
- b. Memeriksa kebenaran angket dan KUK
- c. Memeriksa kelengkapan angket dan lembaran KUK
- d. Menghitung jawaban tes tulis dan kelengkapan cek list KUK
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu :

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, pengisian angket dan kelengkapan KUK.
- 2) Responden menjawab sesuai dengan panduan KUK, maka jumlah frekuensi jawaban sesuai dengan jawaban responden.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah prosentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Ali (2002:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P	=	Persentase (Prosentase yang dicari)
f	=	Jumlah frekuensi alternatif jawaban
n	=	Jumlah total jawaban responden
100%	=	Bilangan tetap

2. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali. Data yang telah diporsentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Ali (2002:184), yaitu:

100 %	:	Seluruhnya
76 % - 99 %	:	Sebagian besar
51 % - 75 %	:	Lebih dari setengahnya
50 %	:	Setengahnya
26 % - 49 %	:	Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	:	Sebagian kecil
0%	:	Tidak seorang pun

Batasan-batasan tersebut selanjutnya atas dasar pendapat dari beberapa pakar penulis, batasan kriteria ditentukan sebagai berikut :

80% - 100%	: baik sekali
66% - 85%	: baik
50% - 65%	: cukup
31% - 49%	: kurang
0% - 30%	: sangat kurang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode wawancara kepada peserta diklat yang telah mengikuti kompetensi *organise and prepare food*.
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, penyusunan pembatasan dan perumusan masalah, penyusunan tujuan dan manfaat penelitian serta perumusan pertanyaan penelitian.
3. Penyusunan instrumen penelitian dengan menggunakan angket untuk aspek pengetahuan dan KUK untuk aspek sikap dan keterampilan. Angket dan KUK dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penerapan kompetensi *organise and prepare food* pada praktikum penyiapan hidangan pasta.
4. Penyebaran angket, untuk aspek pengetahuan dan observasi KUK untuk aspek sikap dan keterampilan

5. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket untuk aspek pengetahuan dan menginventarisir cek list dari lembaran KUK.
6. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dan terakhir mempersentasekan jawaban yang diperoleh dari responden.
7. Membuat penafsiran hasil pengolahan angket dan KUK
8. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
9. Membuat implikasi penelitian
10. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada lembaga, kelompok, dan individu yang terkait dengan penelitian, diantaranya :
 - a) Peserta diklat Kelas 3 Program Restoran
 - b) Guru mata diklat Keahlian Restoran
 - c) Sekolah (SMK BPP Bandung)